

**NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN USIA *MENARCHE*, USIA MELAHIRKAN ANAK TERAKHIR,  
DAN JUMLAH PARITAS DENGAN KEJADIAN MENOPAUSE**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Derajat Sarjana Keperawatan pada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh:**

**MEIDRIANA SAVITRI MADYANANDA**

**20140320055**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI**

**HUBUNGAN USIA *MENARCHE*, USIA MELAHIRKAN ANAK  
TERAKHIR, DAN JUMLAH PARITAS DENGAN KEJADIAN  
MENOPAUSE**

Disusun oleh :

**MEIDRIANA SAVITRI MADYANANDA**

**20140320055**

Telah disetujui dan diseminarkan pada tanggal 08 Juni 2018

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji



**Dewi Puspita, S.Kp., M.Sc**  
**NIK : 197711042005 012 001**

**Yuni Astuti, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat**  
**NIK : 19870617201504 173 186**

**Mengetahui,**

**Kaprodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



**Shanti Wardaningsih, S. Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep Jiwa**  
**NIK : 19790722200204 173 058**

# HUBUNGAN USIA *MENARCHE*, USIA MELAHIRKAN ANAK TERAKHIR, DAN JUMLAH PARITAS DENGAN KEJADIAN MENOPAUSE

Meidriana Savitri Madyananda<sup>1</sup>, Dewi Puspita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan FKIM UMY

*Email: meidrianasm@gmail.com*

---

## Intisari

**Latar Belakang :** Seorang wanita dengan bertambahnya usia maka secara normal akan mengalami masa menopause. Menopause dipengaruhi oleh beberapa factor dan hal ini berkaitan dengan adanya fenomena global yang menunjukkan bahwa rata-rata usia wanita menopause di berbagai belahan dunia akhir-akhir ini menjadi lebih cepat.

**Tujuan Penelitian :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional correlation*. Sampel penelitian berjumlah 40 wanita berusia 45-55 tahun yang telah berhenti menstruasi selama 1 tahun.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan menopause dengan usia *menarche* didapatkan nilai  $p = 0,288$  ( $p > 0,05$ ), menopause dengan usia melahirkan anak terakhir didapatkan nilai  $p = 0,246$  ( $p > 0,05$ ), dan menopause dengan jumlah paritas didapatkan nilai  $p = 0,025$  ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause. Terdapat hubungan antara jumlah paritas dan kejadian menopause dengan korelasi positif.

**Kata Kunci :** *menopause, menarche, melahirkan, paritas*

# THE CORRELATION BETWEEN AGE OF MENARCHE, AGE OF THE LAST DELIVERY, AND PARITY NUMBER WITH THE OCCURRENCE OF MENOPAUSE

Meidriana Savitri Madyananda<sup>1</sup>, Dewi Puspita<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Student Nursing Science Course Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

<sup>2</sup> Teacher Nursing Science Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email: meidrianasm@gmail.com*

---

## *Abstract*

**Background:** A woman who gets older then will normally experience menopause. Menopause is affected by several factors and it is related to the global phenomenon which shows that the average age of menopausal women in various parts of the world lately becomes faster.

**Research Purposes:** This study aimed to investigate the correlation between age of menarche, age of the last delivery, and parity number with the occurrence of menopause.

**Research Methods:** This study used a quantitative method with cross sectional. The sample in this study amounted to 40 women aged 45-55 years old who had stopped menstruating for 1 year.

**Results:** The result of this study shows that the correlation between menopause with the age of menarche is obtained p value = 0,288 ( $p > 0,05$ ), menopause with the last delivery age is obtained p value = 0,246 ( $p > 0,05$ ), and menopause with parity number is obtained p value = 0,025 ( $p < 0,05$ ).

**Conclusion:** There is no correlation between the age of menarche, age of the last delivery to the incidence of menopause. There is a positive correlation between the number of parity and the occurrence of menopause.

**Keywords :** *menopause, menarche, last delivery, parity*

## Pendahuluan

Wanita sepanjang hidupnya akan mengalami fase-fase perkembangan pada sistem reproduksinya. Ketika memasuki usia tua, wanita akan mengalami suatu keadaan terhentinya perkembangan reproduksi yang ditandai dengan berhentinya menstruasi atau lebih dikenal dengan istilah menopause (Rohmatika, Sumarni, & Prabandari, 2012).

Saat wanita memasuki masa menopause, hormone FSH dan LH yang diproduksi oleh kelenjar hipofisis tidak mendapat respon dari ovarium sehingga produksi estrogen dan progesteron semakin berkurang dan turun dengan drastis sehingga tidak bisa mempertahankan siklus menstruasi (Spencer & Brown, 2007).

Pada tahun 2030, jumlah wanita menopause di seluruh dunia diperkirakan mencapai 1,2 miliar orang (Shilpa & Ratna, 2014). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada tahun 2016, jumlah wanita menopause di Indonesia mencapai 14 juta jiwa atau 7,4% dari total populasi yang ada.

Menopause dipengaruhi oleh berbagai faktor 3 diantaranya yaitu *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas. Pada saat *menarche* telah terjadi fluktuasi hormon untuk pertama kalinya yang menandakan fungsi reproduksi seorang wanita dimulai. Pada proses kehamilan terjadi peningkatan kadar hormon estrogen pada tubuh yang disekresi oleh plasenta sehingga terjadi penundaan menstruasi dan pengurangan jumlah ovum sehingga memperpanjang masa reproduksi, sehingga menopause pun akan terjadi lebih lambat (Sherwood, 2007). Kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi dan juga memperlambat penuaan tubuh (Kumalasari & Andhyantoro, 2012).

Ketiga kondisi tersebut menyebabkan perubahan hormonal pada tubuh sehingga munculnya menopause menjadi terhambat.

Wanita yang mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian menopause dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 wanita berusia 45-55 tahun yang telah berhenti menstruasi selama 1 tahun. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan di salah satu pedukuhan Desa Tamantirto dan berlangsung mulai dari bulan Oktober 2017 – Mei 2018.

Pengambilan data menggunakan kuesioner. Metode analisa data yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment* dan *Spearman Rank*.

## Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah wanita yang berusia 45-55 tahun. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rerata usia responden yaitu 51,7 tahun.

**Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia (n=40)**

Variabel	Mean±SD	95% CI (min-max)
Usia	51,7±3,1	(45-55)

Sumber : Data Primer, 2018

### 2. Usia Menopause

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa rerata usia menopause adalah 47,6 tahun dengan usia menopause tertinggi adalah 48,8 tahun.

**Tabel 2. Distribusi Usia Menopause (n=40)**

Variabel	Mean±SD	95% CI (min-max)
Usia Menopause	47,6 ±3,8	(46,4-48,8)

Sumber : Data Primer, 2018

### 3. Usia Menarche

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rerata usia menarche adalah 13,9 tahun. Usia menarche terendah adalah 13,4 tahun, sedangkan untuk usia menarche tertinggi adalah 14,5 tahun.

**Tabel 3. Distribusi Usia Menarche (n=40)**

Variabel	Mean±SD	95% CI (min-max)
Usia Menarche	13,9±1,7	(13,4-14,5)

Sumber: Data Primer 2018

### 4. Usia Melahirkan Anak Terakhir

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa rerata usia melahirkan anak terakhir adalah 30,7 tahun. Usia melahirkan anak terakhir terendah adalah 28,9 tahun, sedangkan untuk usia melahirkan anak terakhir tertinggi adalah 32,6 tahun.

**Tabel 4. Distribusi Usia Melahirkan Anak Terakhir (n=40)**

Variabel	Mean±SD	95% CI (min-max)
Usia Melahirkan Anak Terakhir	30,7±5,7	(28,9-32,6)

Sumber : Data primer 2018

### 5. Jumlah Paritas

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai tengah dari jumlah paritas yaitu 2 kali melahirkan. Jumlah paritas terendah adalah 1 kali melahirkan, sedangkan untuk jumlah paritas tertinggi adalah 6 kali melahirkan.

**Tabel 5. Distribusi Jumlah Paritas (n=40)**

Variabel	Mean±SD	95% CI (min-max)
Jumlah Paritas	2,4±1,3	(1-6)

Sumber : Data primer 2018

### 6. Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Menopause

Hubungan usia *menarche* dengan kejadian menopause diuji menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p = 0,288$  ( $>p= 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan usia *menarche* dengan kejadian menopause.

**Tabel 6. Hubungan Usia Menarche dengan Kejadian Menopause (n=40)**

Variabel Independen	Variabel Dependen Usia Menopause <i>Pearson Product Moment</i>	p-value	Korelasi <i>Pearson</i>
Usia Menarche	1,000	0,288	0,172

Sumber : Data primer 2018

### 7. Hubungan Usia Melahirkan Anak Terakhir dengan Kejadian Menopause

Hubungan usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause diuji menggunakan *Pearson Product Moment*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p = 0,246$  ( $>p= 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause.

**Table 7. Hubungan Usia Melahirkan Anak Terakhir dengan Kejadian Menopause (n=40)**

Variabel Independen	Variabel Dependen Usia Menopause		
	<i>Pearson Product Moment</i>	p-value	Korelasi <i>Pearson</i>
Usia Melahirkan Anak Terakhir	1.000	0.246	0.188

Sumber : Data primer 2018

## 8. Hubungan Jumlah Paritas dengan Kejadian Menopause

Hubungan jumlah paritas dengan kejadian menopause diuji menggunakan *Spearman Rank*. Hasil analisis menunjukkan nilai  $p = 0,025$  ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan jumlah paritas dengan kejadian menopause dengan kekuatan hubungan lemah.

Hasil penelitian menunjukkan korelasi positif antara jumlah paritas dan usia menopause sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jumlah paritas maka semakin tua usia menopause.

**Table 8 Hubungan Jumlah Paritas dengan Kejadian Menopause (n=40)**

Variabel Independen	Variabel Dependen Usia Menopause		
	<i>Spearman rank</i>	p-value	Koefisien Korelasi
Jumlah Paritas	1.000	0.025	0.353

Sumber : Data primer 2018

## Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

Hasil terkait karakteristik usia responden menunjukkan bahwa usia responden berada pada rentang usia lansia awal, hal ini berdasarkan kategori umur menurut Depkes

RI (2009), usia 46 - 55 merupakan masa lansia awal.

Wanita yang memasuki masa menjelang menopause yang terjadi pada rentang usia 40 – 50 tahun. Pada saat usia 40-an, kondisi anovulasi menjadi lebih menonjol dan siklus haid pun mengalami perubahan. Perubahan siklus haid ditandai dengan panjang siklus haid menjadi meningkat, peningkatan kadar hormone FSH, dan penurunan kadar inhibin, serta kadar estradiol yang sedikit tinggi (Prawirohardjo, 2011).

### 2. Usia Menopause

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami menopause pada rentang usia menopause yang normal. Hasil penelitian Ceylan & Nebahat (2015), menyatakan bahwa sebagian besar wanita memasuki masa menopause di usia 40-an, tetapi ini bisa bervariasi dari satu orang ke orang yang lain meskipun banyak faktor yang mempengaruhi usia menopause. Usia menopause pada wanita di berbagai Negara sangat bervariasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan RK & Purnima (2010) bahwa usia rata-rata menopause alami terjadi yaitu antara 45-55 tahun untuk wanita di seluruh dunia.

### 3. Usia Menarche

Hasil penelitian menunjukkan rentang usia *menarche* responden yaitu usia 10-18 tahun. Menurut Manuaba (2009), masa pubertas terjadi pada sekitar usia 12-14 tahun dengan terjadinya *menarche* maka seorang wanita telah memasuki tahap kematangan organ reproduksi. Pada penelitian ini, terdapat beberapa responden yang mengalami *menarche* setelah usia 15 tahun.

### 4. Usia Melahirkan Anak Terakhir

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan responden melahirkan anak

terakhir pada usia reproduksi. Masa reproduksi terjadi pada rentang usia 15 – 46 tahun. Sepanjang masa reproduksi akan terjadi kematangan pada folikel yang khas, termasuk ovulasi dan pembentukan korpus luteum. Proses fertilisasi dan kesiapan ovarium untuk menyediakan hormone, memerlukan pengaturan endokrin, autokrin, parakrin/intrakrin, neuron, dan system imun (Prawirohardjo, 2011). Pada saat melahirkan terjadi perubahan hormone progesterone yang menyebabkan terjadinya inhibisi pelepasan folikel (Heffner & Danny, 2006).

#### 5. Jumlah Paritas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keseluruhan responden memiliki riwayat kehamilan. Pada saat kehamilan dan persalinan terjadi peningkatan hormone progesterone. Peningkatan progesterone yang signifikan akan sering terjadi pada wanita yang sering melahirkan dan inhibisi pelepasan folikel pun akan semakin sering terjadi (Kevenaar, Axl, JoopSE, & Andre', 2007). Peningkatan aktivitas ovarium & uterus dan aktivitas menyusui berhubungan dengan perubahan kadar hormon progesteron dan kadar estrogen dapat mempengaruhi menopause (Abdollahi, et al., 2013).

#### 6. Hubungan Usia *Menarche* dengan Kejadian Menopause

Berdasarkan tabel 6 diperoleh hasil tidak terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian menopause. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hachul, et al. (2016) yang menyatakan usia *menarche* tidak berhubungan dengan usia saat terjadinya menopause dikarenakan *menarche* dipengaruhi berbagai faktor seperti kondisi social ekonomi, kesehatan umum, gaya hidup, status gizi, dan aktivitas fisik. Usia *menarche* tampaknya berkaitan erat dengan faktor ekstrinsik yaitu kondisi hidup.

Hal ini terjadi dikarenakan onset *menarche* dan onset menopause diatur oleh

mekanisme biologis yang berbeda. Jumlah folikel ovarium mencapai maksimum selama kehidupan janin, dan atresia folikel ovarium dimulai sebelum seorang wanita dilahirkan. Diasumsikan bahwa menopause terjadi ketika jumlah folikel ovarium menurun hingga di bawah 1000 (Bjelland, Hofvind, Byberg, & Eskild, 2018).

#### 7. Hubungan Usia *Menarche* dengan Kejadian Menopause

Berdasarkan tabel 7 diperoleh hasil tidak terdapat hubungan antara usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause. Hasil penelitian menunjukkan wanita yang melahirkan anak terakhir pada usia lebih dari  $\geq 40$  tahun mengalami menopause pada usia  $< 45$  tahun, sedangkan wanita yang melahirkan anak terakhir pada usia  $< 40$  tahun mengalami usia menopause pada usia  $\leq 45$  tahun.

Pernyataan diatas didukung oleh penelitian yang dilakukan Shin, et al. (2016) bahwa wanita Korea dengan riwayat melahirkan anak terakhir pada usia tua mengalami menopause pada usia yang lebih muda dengan *p-value* sebesar  $0,03 < p = 0,05$ .

#### 8. Hubungan Jumlah Paritas dengan Kejadian Menopause

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil terdapat hubungan antara usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shin, et al. (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan usia menopause, dimana peningkatan jumlah paritas berhubungan dengan munculnya menopause pada usia yang lebih tua.

Hubungan jumlah paritas dengan usia menopause terjadi karena perubahan kadar hormone, terutama estrogen dan progesterone sehingga menimbulkan efek estrogenik. Wanita multipara kurang terpapar dengan aksi

estrogen sehingga memiliki tingkat kehilangan oosit yang lebih rendah dan terjadinya ovulasi, serta terjadi penundaan untuk munculnya menopause (Hachul, et al., 2016). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Barret, Parlett, Windham, & Swan (2014) bahwa paritas tinggi menggambarkan aktivitas ovarium yang tinggi sehingga estrogenic hormon dapat dipertahankan.

Selain peningkatan hormone, kadar AMH saat kehamilan dan pasca melahirkan mempengaruhi kejadian menopause. Hilangnya hormon yang dihasilkan plasenta bisa menjadi penyebab penurunan lain dalam tingkat AMH setelah melahirkan dan sebelum kenaikan berikutnya. Dengan demikian, selain hormon progesteron dan estrogen, faktor plasenta lainnya dapat memperkuat supresi ovarium yang kuat dan dapat menjelaskan penurunan lebih lanjut dari AMH setelah melahirkan dan FSH sangat ditekan pada kehamilan serta dalam tiga hari pertama setelah melahirkan (Köninger, et al., 2013).

Penelitian ini memberikan informasi mengenai 3 faktor hormonal yang mempengaruhi menopause sehingga dapat memberi wawasan kepada wanita yang akan menghadapi fase menopause. Peneliti telah mengambil responden dengan kejadian menopause alami, namun masih terdapat keterbatasan pada cakupan wilayah untuk penelitian ini.

## Kesimpulan

1. Tidak terdapat hubungan antara usia *menarche* dengan kejadian menopause.
2. Tidak terdapat hubungan antara usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause.
3. Ada hubungan antara jumlah paritas dengan kejadian menopause dengan kekuatan hubungan lemah. Arah korelasi positif sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi jumlah paritas maka semakin tinggi usia menopause.

## Referensi

- Abdollahi, A. A., Qorbani, M., Asayesh, H., Rezapour, A., Noroozi, M., Mansourian, M., et al. (2013). The Menopausal Age and Associated Factors in Gorgan, Iran. *Medical Journal of The Islamic Republic of Iran*.
- Barrett, E. S., Parlett, L. E., Windham, G. C., & Swan, S. H. (2014). Differences in Ovarian Hormones in Relation to Parity and Time since Last Birth. *National Institute of Health*, 1773-1778.
- Bjelland, E. K., Hofvind, S., Byberg, S., & Eskild, A. (2018). The Relation of Age at Menarche with Age at Natural Menopause: A Population Study of 336 788 Women in Norway. *Human Reproduction*, 33(6).
- Ceylan, B., & Nebahat, Ö. (2015). Factors Affecting Age of Onset of Menopause and Determination of Quality of Life in Menopause. *Journal of the Turkish Society of Obstetrics and Gynecology*, 43-49.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Hachul, H., Polesel, D., Nozoe, K., Sanchez, Z., Prado, M., Anderson, M., et al. (2016). The Age of Menopause and Their Associated Factors: A Cross-Sectional Population-Based Study. *Journal of Women's Health Care*, 1-10.
- Heffner, L. J., & Danny, J. S. (2006). *At a Glance Sistem Reproduksi* (2 ed.). Jakarta: Erlangga.
- Kevenaar, M., Axl, P., JoopSE, & Andre', G. (2007). A Polymorphism in The AMH Type II Receptor Gene is Associated with Age at Menopause in Interaction with Parity. *Human Reproduction*, 2382-88.
- Köninger, A., Kauth, A., Schmidt, B., Schmidt, M., Yerlikaya, G., Kasmir-Bauer, S., et al. (2013). Anti-Mullerian-hormone levels during pregnancy and postpartum. *Reproductive Biology and Endocrinology*.
- Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa*

- Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Manuaba, I. B. (2009). *Memahami kesehatan reproduksi wanita* (2 ed.). Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- RK, P., & Purnima, P. (2010). Age at Menopause and Associated BioSocial Factors of Health in Punjabi Women. *The Open Anthropology Journal*, 172-180.
- Rohmatika, D., Sumarni, & Prabandari, F. (2012). Pengaruh Usia Menarche terhadap Usia Menopause pada Wanita Menopause di Desa Jingsang Babakan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 85-100.
- Sherwood, L. (2007). *Human Physiology From Cells to Systems* (7th ed.). Canada: BROOKS / COLE CENGAGE learning.
- Shilpa, S., & Ratna, T. (2014). Lifestyle and Dietary Factors Determine Age at Natural Menopause. *Journal Midlife Health*, 3-5.
- Shin, Y. J., Song, J. Y., Kim, M. J., Choi, J. I., Han, K.-D., & Lee, H. n. (2017). Relationship between age at last delivery and get at menopause : The Korean National Health and Nutrition Examination Survey. *Obstetrics & Gynecology Science*, 362-367.
- Spencer, F., & Brown, P. (2007). *Menopause*. Jakarta: Erlangga.